

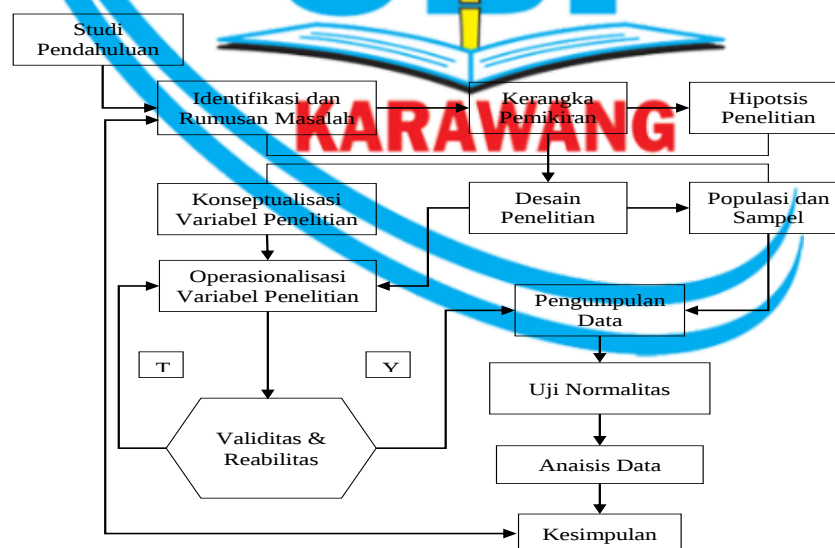
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2), yaitu “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil metode pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan peneliti sebagai cara memanfaatkan sekelompok sampel dari populasi yang sebelumnya telah ditentukan.

Metode deskriptif dan verifikatif digunakan dalam penelitian ini, dimana “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri- ciri variable kemampuan, disiplin kerja, dan kinerja pegawai. Sedangkan verifikatif untuk menguji pengaruh kemampuan, disiplin kerja, dan kinerja pegawai”.

Komponen proses penelitian kuantitatif yang sesuai dengan Panduan Skripsi Universitas Buana Perjuangan, 2022 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

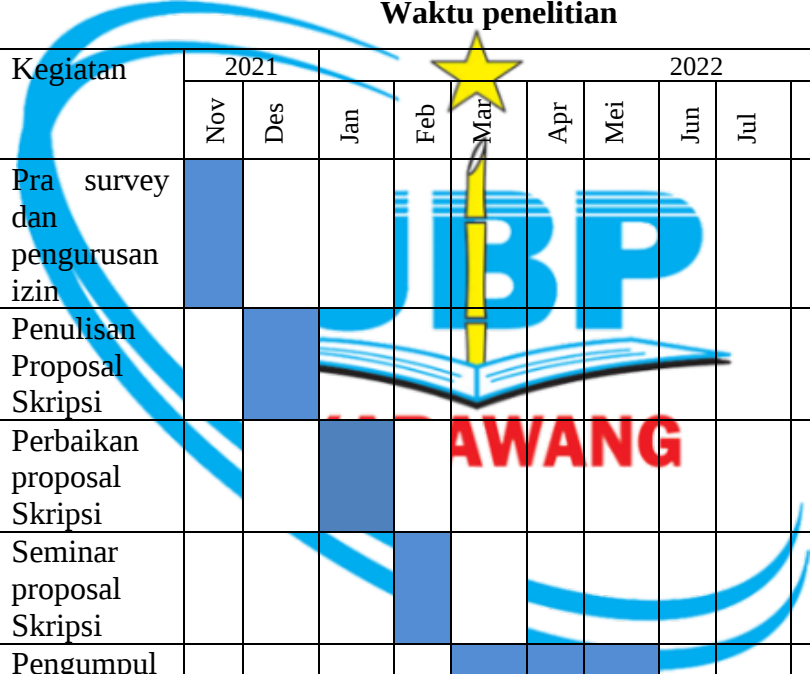
Tempat penelitian ini dilakukan di “Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang yang terletak di Jl. Dewi Sartika, Nagasari, Kec. Karawang Barat., kabupaten karawang. Jawa Barat 41312.

3.2.2 Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk melakukan penelitian ini selama 6 bulan mulai dari bulan september sampai dengan bulan februari dengan rincian agenda sebagai berikut :

Tabel 3.1

Waktu penelitian



No	Kegiatan	2021			2022									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	agt	Sep	okt	nov
1	Pra survey dan pengurusan izin													
2	Penulisan Proposal Skripsi													
3	Perbaikan proposal Skripsi													
4	Seminar proposal Skripsi													
5	Pengumpul an data dan Observasi													
6	Analisis Data													
7	Penulisan Skripsi													
8	Perbaikan Skripsi													
9	Sidang Skripsi													

Sumber Data Diolah Peneliti (2022)

1.3 Definisi Operasional Variabel

Variable penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono Sugiyono (2018:38), secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Menurut hubungan anatar satu variable dengan variable yang lain maka macam-macam variable dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variable independen: variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kemampuan(x1) dan Disiplin Kerja (x2).
2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja pegawai (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian X1

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuisioner
Kemampuan (X1)	Kemampuan intelektual	Kecerdasan angka	1,2
		Pemahaman verbal	3
		Kecepatan persepsi	4,5
		Penalaran induktif	6,7,8
		Penalaran deduktif	9
		Visualisasi spasial	10
		Daya ingat	11
Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuisioner
Kemampuan (X1)	Kemampuan Fisik	kekuatan dinamis	12,13
		kekuatan tubuh	14,15

Robbins,2012

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian X2

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuisioner
Disiplin Kerja (X2)	Frekuensi kehadiran	Kehadiran karyawan tepat waktu di tempat kerja	1
		Absensi	2
	Tingkat kewaspadaan karyawan	Ketelitian	3,4
		Perhitungan	5
	Ketaatan pada standar kerja	Menaati peraturan dan pedoman kerja	6,7,8,9
		Tanggung jawab	10
	Ketaatan pada peraturan kerja	Kepatuhan	11
		Kelancaran	12
	Etika kerja	Suasana harmonis	13,14
		Saling menghargai	15

Siswanto, 2013

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuisioner
Kinerja (Y)	Hasil kerja	Hasil kerja yang dilaksanakan berkualitas baik	1,2
		Kesesuaian hasil kerja dengan tujuan organisasi	3,4
	Pekerja, proses atau organisasi	Spesifikasi dan jelas	5,6,7
	Terbukti secara konkrit	Harus melalui ospek obyektif yang relevan	8,9
Variabel	Dimensi	Indikator	Item Kuisioner
Kinerja (Y)	Dapat diukur	Dapat dicapai	10,11,12
	Dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan	Harus fleksibel dan sensitive terhadap perubahan/penyesuaian, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan.	13,14,15

Sedarmayanti, 2011

Sumber : Hasil oleh peneliti, 2022

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang yang berjumlah 125 orang.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yomane atau Slovin dalam Ridwan dan Kuncoro (2017:49), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d 2= Presisi(ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{125}{125 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{125}{1,3125}$$

$$n = 95,23 \neq 95 \text{ responden}$$

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang.

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:138) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, terdapat berbagai teknik sampling.

Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai sampel.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui responden, dimana responden akan memberikan respon verbal dan atau respon tertulis sebagai tanggapan atas pernyataan yang diberikan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, adalah data mengenai pendapat responden tentang indikator dari variabel kemampuan, disiplin kerja dan kinerja pegawai dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten karawang melalui penyebaran kuisioner.
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Dalam penelitian ini, data sekunder berbentuk data yang berkaitan dengan kajian laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan memberikan beberapa pertanyaan baik itu pertanyaan yang sifatnya tertutup maupun pertanyaan terbuka dan membagikannya kuisioner kepada responden dan menjawabnya semua pertanyaan dan kemudian dikembalikan kepada peneliti, data yang dikumpulkan merupakan data primer dari para pegawai Dinas PUPR Kabupaten Karawang.

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pegawai negeri sipil dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karawang.
2. Studi dokumen yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang diteliti baik berupa literature, laporan, jurnal, karya tulis ilmiah.
3. Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kemudian dijawab oleh responden yang menjadi objek penelitian. Tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan digunakan sebagai instrument yang berisi pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:136) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Fenomena social ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya dijadikan variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kemampuan(X) dan Disiplin Kerja (X2). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Pegawai (Y).

1.5.3.1 Validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018:175) Validitas merupakan tingkat kesesuaian antara data yang diukur dalam objek penelitian dengan hasil peneliti

yang sesungguhnya. Ketika suatu instrumen valid maka alat ukur yang dipakai untuk menghasilkan data tersebut valid dan data tersebut dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam menentukan validitas suatu data dapat dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumusnya:

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Sumber : Fadli & Faddila (2018:27)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

ΣX_i = jumlah skor item

ΣY_i = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

- Taraf kepercayaan (sig 5%)
- Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan valid.
- Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 175) reliabilitas merupakan suatu ukuran yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsisten suatu hasil pengukuran ketika diukur sebanyak dua kali atau lebih dengan menggunakan data dan gejala yang sama. Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Science Social*). Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- Nilai $r_{Alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.
- Nilai $r_{Alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

1.6 Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data hasil penelitian untuk menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Berikut merupakan analisis data yang dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)²⁶. Rancangan Analisis

1.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistic untuk mendeskripsikan suatu data yang diperoleh seperti lokasi penelitian, data responden, distribusi frekuensi masing masing variabel, serta hasil dari penelitian yang ditabulasikan dalam tabel frekuensi, kemudian membahas data yang diolah secara deskriptif yang digambarkan menggunakan rentang skala.

Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

RS = rentang skala
 n = jumlah sampel
 m = skor penilaian

$$RS = \frac{95(5-1)}{5}$$

$$= 76$$

skala terendah :

$$= 1 \times 95$$

$$= 95$$

Skala tertinggi

$$= 5 \times 95$$

$$= 475$$

Tabel 3.3

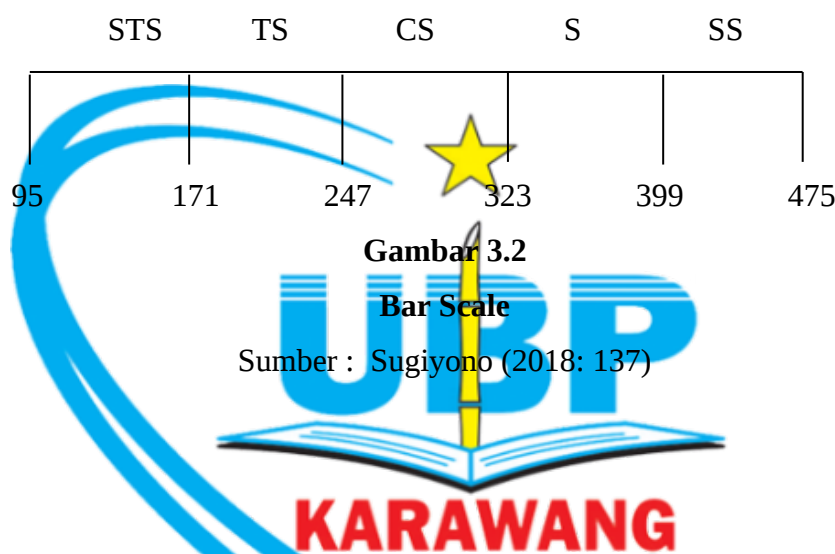
Analisis Rentang Skala

Skala skor	Rentang skala	Deskripsi Skor					
		Kemampuan		Disiplin kerja		Kinerja pegawai	
1	95 – 171	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju

2	172 – 247	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	248 – 323	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	324 – 399	Setuju	Setuju	Setuju
5	400 – 475	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu bias digunakan untuk memperkirakan “ pengaruh kemampuan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai”.



1.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian apakah memiliki pengaruh atas besarnya dampak kemampuan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pupr kabupaten karawang. Adapun analisis verifikatif meliputi analisis korelasi dan analisis regresi berganda.

1.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolineritas, heteroskedadit, dan data terdistribusi normal. Oleh karena itu uji asumsi klasik perlu dilakukan dengan pengujian-pengujian sebagai berikut.

a. Transformasi Data

Transformasi data merupakan pengukuran data awal atau data asli menjadi salah satu bentuk lain sehingga dapat menjadi pemenuh asumsi pada analisis pada kali ini data yang didapat data ordinal sedangkan data yang yang dibutuhkan untuk dipakai menggunakan analisis Teknik korelasi berganda. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menggunakan uji MSI (method of successive interval) untuk merubah data ordinal ke interval.

b. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menguji normalitas merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui dari suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang ideal (normal) atau tidak, sebuah data yang memiliki penyaluran yang normal adalah data yang baik dan tepat untuk bias dilakukan pada suatu penelitian pengujian normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS V25.

Data analisis statistic digunakan untuk penelitian ini dan diuji normalitas *residual* yaitu *one sample Kolmogorov-smirnov test*. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data bias disebut tidak berdistribusi normal

c. Uji multikolineritas

Menurut Ghozali (2018:163) pengujian multikolineritas suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi. Model regresi yang memiliki nilai yang baik atau normal seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel yang bebas.

1. Jika pengujian memiliki nilai tolerance diatas 0,1 serta memiliki nilai VIF diatas 10, maka dapat dikatakan nilai regresi mengalami masalah multikolineritas.
2. Jika pengujian memiliki nilai tolerance dibawah 0,1 serta memiliki nilai VIF diatas 10, maka dapat dikatakan nilai regresi tidak mengalami masalah multikolineritas.

d. Uji Heterokedasitas

uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau jika tidak terjadi heteroskedasitas Ghazali (2018: 134) .

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistic dengan menggunakan uji Glesjer yaitu tingkat signifikan diatas 5% maka disimpulkan tidak terjadi keterokedasitas. Namum , bila tingkat signifikan dibawah 5%, maka ada gejala heterokedasitas Ghazali (2018: 134)

e. Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno (2016:116) analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yaitu antara Kemampuan (X1), Disiplin (X2) dan Kinerja (Y). mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

X1 = Kemampuan

X2 = Disiplin

Y = Kinerja

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Error

h. Koefisien determinasi (R)

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, hal. 97).

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara untuk mengolah data penelitian agar bias menjawab permasalahan dalam penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan antara lain:

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual/parsial dengan menggunakan variasi variabel dependen Ghazali (2018: 98). Uji t menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

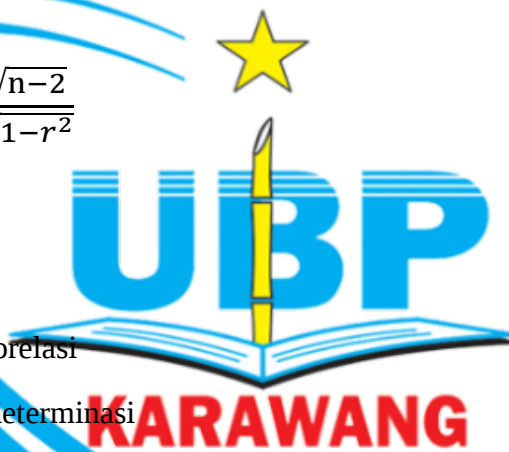
Keterangan :

T= nilai uji t

R= koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel



selanjutnya, pada uji t menggunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan kriteria :

- H_0 ditolak jika $\alpha < \alpha$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian signifikan atau ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , dan X_2 terhadap variabel terikat Y.
- H_0 diterima jika $\alpha < \alpha$ $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y.

3.6.4.2 uji simultan (uji F)

uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas (x) secara individu dengan variabel terikat (Y) secara bersama sama Ghazali (2018: 98) . Uji F menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= uji F

K= jumlah variabel independen

R^2 =koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

N= jumlah sampel

Selanjutnya pada uji F menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria:

- H_0 di tolak jika $\text{sig} < \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikan atau ada pengaruh nyata X_1 dan X_2 atau setidaknya dari salah satunya terhadap variabel terikat Y,
- H_0 diterima jika $\text{sig} > \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak pengaruh nyata dari X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y.